

**PENGARUH PEMBERIAN KURMA (*POENIXDACTYLIFERA*)  
TERHADAP PERSALINAN LAMA KALA DUA (II)  
PADA IBU PRIMIGRAVIDA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan  
Menjadi Sarjana Terapan Kebidanan**



Oleh:

**AAT SAADAH**  
**20153020001**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2021**

**PENGARUH PEMBERIAN KURMA (*POENIXDACTYLIFERA*)  
TERHADAP PERSALINAN LAMA KALA II  
PADA IBU PRIMIGRAVIDA**

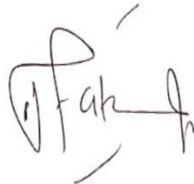
**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Oleh:

**AAT SAADAH**  
20153020001

Telah Disetujui Pada Tanggal  
10 September 2021

Pembimbing



**Hamimatus Zainiyah S.ST.,M.Pd.,M.Keb**  
NIDN.0712128401

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2021**



# **PENGARUH PEMBERIAN KURMA (*POENIXDACTYLIFERA*) TERHADAP PERSALINAN LAMA KALA DUA (II) PADA IBU PRIMIGRAVIDA<sup>1</sup>**

Aat Saadah<sup>2</sup>, Hamimatus Zainiyah S.ST.,M.Pd, M.Keb<sup>3</sup>

## **ABSTRAK**

Kala dua (II) lama merupakan “persalinan yang sudah dipimpin mengejan pada primigravida dibatasi 2 jam dan diperpanjang sampai 3 jam jika digunakan analgesia regional, sedangkan pada multigravida dibatasi 1 jam dan diperpanjang sampai 2 jam”. Hasil survei pendahuluan yang dilakukan peneliti sebanyak 11% ibu bersalin mengalami persalinan kala dua (II) lama, penyebab paling banyak persalinan lama kehabisan tenaga sehingga butuh asupan nutrisi Untuk mengurangi terjadinya partus lama yaitu dengan pemberian kurma, karena didalam kurma kaya akan karbohidrat sebagai sumber tenaga. Tujuan pengkajian ini adalah menganalisis apakah terdapat pengaruh pemberian kurma dengan lama kala dua (II) pada Ibu Primigravida di PMB Djudjuk Teguh Lantek Kecamatan Galis.

*Quasy Experiment* merupakan jenis pengkajian yang digunakan. Terdapat variabel independen yaitu kurma dan variabel dependen yaitu lama kala dua (II) ibu primigravida. Pengambilan data menggunakan lembar pengamatan / observasi. Setelah data terkumpul dilakukan Uji statistik dengan uji T-test, analisa ini telah dilakukan uji kelaikan etik yang dilakukan oleh KEPK STIKes Ngudia Husada Madura.

Hasil pengkajian menunjukkan Sebagian ibu bersalin yang diberi kurma mengalami lama kala dua (II) lebih cepat dan sebagian mengalami lama persalinan kala dua (II)normal. Dengan hasil analisa data menggunakan uji *T-test* nilai  $0,182 >$  nilai  $0,05$  bahwa tidak terdapat pengaruh pemberian kurma terhadap lama persalinan kala II. Secara statistik tidak ada pengaruh pemberian kurma, tetapi dilihat pada durasi kala dua (II)yang diberikan kurma lebih cepat dibandingkan yang tidak diberi kurma. Peneliti menyarankan kurma bisa dijadikan sebagai nutrisi saat bersalin untuk menambah tenaga saat bersalin dengan diberikan mulai fase laten sehingga lebih optimal dalam penambahan energi ibu bersalin.

Kata Kunci : Kurma, Lama Kala II, Primigravida

Kepustakaan : 13 Buku, (2011-2020), 10 Pengkajian

Halaman : xix, 60 Halaman, 6 Tabel, 14 Lampiran

- 
1. Judul Skripsi
  2. Mahasiswa DIV Kebidanan Ngudia Husada Madura
  3. Dosen STIKes Ngudia Husada Madura

**THE EFFECT OF THE GIVING OF DATES  
(Phoenix Dactylifera) ON THE LENGTH OF THE SECOND STAGE  
(II) ON MOTHER PRIMIGRAVIDA<sup>1</sup>**

Aat Saadah<sup>2</sup>, Hamimatus Zainiyah S.ST.,M.Pd, M.Keb<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The long second stage labor that as been led to straining in primigravida it is limited to 2 hours while in multigravida it is limited to one hours. A From the results of a preliminary survey conducted by researchers, as many as 11% of maternity mothers experienced a prolonged second stage of labor, the most common cause of prolonged labor in PMB Djujuk Teguh was exhausted so that the mother needed nutritional intake. This paper is to analyze whether there was an effect of giving dates (phoenix dactylifera) on the length of the second stage of Primigravida Mothers at PMB Djudjuk Teguh Lantek, Galis District.*

*Quasy Experiment was used for the research. There were independent variables, namely dates, and the dependent variable, namely the length of the second stage in primigravida mothers. Hoe to collect data using an observation sheet. Affter collecting the data, statistical test were carried out the using T-test.this researc was carried out by an ethical feasibilty test conducted by KEPK STIKes Ngudia Husada Madura.*

*The results showed that some mothers who were given dates experienced a faster second stage of labor and some experienced a normal second stage of labor. Evidenced by the results of data analysis using the T-test Sig value. (2-tailed) is  $0.182 > 0.05$  probability value that there was no effect between the length of the second stage of labor that was given dates and the length of the second stage that was not given dates. Researchers suggest dates can be used as nutrition during childbirth to increase energy during labor and pay attention to factors that affect labor.*

*Keywords : Dates, The Length Of The Second Stage, Primigravida*

*Literature : 19 Books (2011-2020), 10 Research*

*Page : xix, 60 Pages, 6 Tables, 14 Attachments*

---

1. Essay Title
2. DIV Midwifery of STIKes Ngudia Husada Madura Student
3. Lecturer of STIKes Ngudia Husada Madura

## LATAR BELAKANG

Persalinan adalah suatu rangkaian sejarah yang menjadi penting dalam kehidupan perempuan. Persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi (plasenta serta janin) agar dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir cukup bulan atau melalui jalan lain, tanpa bantuan (diri sang ibu) ataupun dengan bantuan sang ibu sendiri (Sulistyowati & Nugraheny, 2013). Setidaknya, proses persalinan dapat diklasifikasi menjadi empat tahap yaitu “kala I, kala II, kala III, dan kala IV”. Kala I juga disebut dengan kala pembukaan, dimulai dari “pembukaan 0 cm sampai pembukaan 10 cm”. Kala dua (II) disebut “pengeluaran bayi” mulai dari pembukaan lengkap hingga kelahiran sang bayi. Kala III dimulai setelah bayi lahir sampai keluarnya plasenta, sedangkan kala IV mulai saat lahir plasenta hingga dua jam postpartum (Marmi, 2012)

Persalinan pada kala dua (II), lama waktu persalinan lebih dari tiga jam disertai analgesia regional dan lebih dua jam tanpa analgesia regional pada nullipara. Pada multipara, kondisi ini dijelaskan sebagai persalinan kala dua (II) yang lebih dari satu jam tanpa analgesia regional dan lebih dua jam dengan analgesia regional (Cunningham, 2013).

Persalinan lama merupakan peringkat 5 penyebab kematian ibu di dunia sebesar 8% kematian ibu dan partus lama memberikan kontribusi angka kematian bayi baru lahir sebanyak 26% (WHO, 2012). Sumber data dari SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) pada tahun 2017 diperoleh persalinan lama dengan 42,96% adalah faktor utama kematian ibu dan perinatal diikuti oleh perdarahan sebanyak 35,26% dan eklampsia sebanyak 16,44%.

Faktor yang mempengaruhi lama persalinan antara lain paritas, usia, besarnya janin, posisi dalam uterus, pengetahuan mengenai proses melahirkan, dan tingkat kecemasan. Faktor lain penyebab persalinan lama berupa *Passage* (Jalan lahir), psikologis ibu, *Power*, *Passanger* (plasenta serta janin), dan penolong. *Power* sang ibu, meliputi tenaga mengedan ibu dan His (kontraksi uterus) (Tambunan, 2013). Partus lama berdampak pada ibu maupun pada bayi dapat mengalami distress serta meningkatkan resiko infeksi karena dapat menyebabkan meningkatnya intervensi serta resiko terjadinya pendarahan postpartum dan atonia uteri (Munro, 2012)

Peristiwa yang sering terjadi pada kala dua (II) adalah kurangnya bisa mengejan yang kuat terutama pada ibu primigravida dibandingkan multigravida. Peristiwa tersebut sangat memberi pengaruh persalinan kala dua (II), diantaranya dengan penambahan asupan cairan dan nutrisi, dukungan, stimulasi puting susu dan mobilisasi. Saat persalinan, ibu memerlukan kondisi yang prima dan stamina yang baik. Energi yang didapatkan ibu berasal dari asupan nutrisi dan hidrasi. Upaya mengurangi terjadinya partus lama dengan pemberian kurma. Sebabnya pada kurma terdapat karbohidrat sebagai sumber tenaga, mempengaruhi kemajuan persalinan dan mengurangi pendarahan postpartum. Kurma juga mengandung mineral, zat besi, vitamin B, kalsium, kalium, magnesium, asam lemak jenuh dan asam lemak tak jenuh. Asam lemak dapat membantu menyediakan prostaglandin dan dapat membantu menyimpan energi dan memperkuat otot rahim. Karbohidrat sebagai penguat ini adalah gula yang diserap dan digunakan oleh sel tubuh segera setelah dikonsumsi. (Kordi et.al, 2014).

## METODE PENELITIAN

*Quasy Experiment* merupakan jenis pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini. Dilakukan percobaan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang timbul akibat diberikannya perlakuan pada kelompok yang diberi dan tidak diberi kurma pada Lama Kala dua (II) Pada ibu primigravida di PMB Djujuk Teguh Kabupaten Bangkalan. Dalam pengkajian ini menggunakan rancangan pengkajian *post test only control group design*. Dalam rancangan ini ada kelompok yang diberi perlakuan berupa pemberian kurma, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi kurma.

Populasi dalam pengkajian ini adalah semua ibu bersalin primigravida yang taksiran persalinannya pada bulan Mei 2021 sebanyak 9 ibu di PMB Djudjuk Teguh. Instrumen dalam pengumpulan data dalam pengkajian ini menggunakan lembar partograf lembar SOP dan lembar observasi,.

## HASIL PENGKAJIAN

### 4.1 Data Umum

Dalam pengkajian ini data sasaran ditujukan pada ibu bersalin primigravida di PMB Djudjuk Teguh Lantek Timur Kecamatan Galis Kabupaten bangkalan.

#### 4.1.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan pendidikan di PMB Djujuk Teguh Kabupaten Bangkalan

Usia Ibu	Frekuensi	Presentase
<20	3	37,5
20-35	5	62,5
Total	8	100

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
	ensi	e

Pendidikan dasar	4	50%
Pendidikan menengah	4	50%
Pendidikan Tinggi	0	0%
Total	8	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dengan usia 20 sampai 35 tahun berjumlah 5 orang (62,5%) dan Sebagian berpendidikan dasar sebanyak 4 responden (50%) dan pendidikan menenga sebanyak 4 responden (50%).

### 4.2 Data Khusus

Distribusi pengaruh pemberian kurma terhadap lama kala II

Kala II	Kelompok Kontrol		Kelompok Intervensi	
	F	%	F	%
Cepat	0	0	2	50
Normal	2	50	2	50
Lambat	2	50	0	0
Jumlah	4	100	4	100

Uji statistik T-test : nilai signifikansi (sig.) 0,182 > nilai probabilitas 0,05

Berdasarkan tabel di atas dapat menunjukkan bahwa lama kala dua (II) pada kelompok kontrol kategori normal sebanyak 2 responden (50%) dan lama kala dua (II) kelompok perlakuan kategori cepat seluruhnya sebanyak 2 responden (50%) dan ibu yang mengalami kala dua (II) kategori normal sebanyak 2 responden (50%).

Setelah diperoleh data diolah untuk mengetahui pengaruh pemberian kurma terhadap lama kala dua (II) persalinan pada ibu primigravida. Setelah data diperoleh dilakukan uji normalitas Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) Variabel Diberi kurma sebesar 0,846 > 0,05 dan Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) Variabel Tidak Diberi Kurma sebesar 0,846 > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Maka uji yang digunakan dalam pengkajian ini adalah Uji T-test

didapatkannilai koefisien korelasi (correlation) sebesar 0,182 karena nilai signifikansi (sig.) 0,182 > nilai probabilitas 0,05, maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak bahwa tidak ada pengaruh lama kala dua (II) yang diberi kurma dan lama kala dua (II) yang tidak diberi kurma

## PEMBAHASAN

### 5.1 Mengidentifikasi Lama Persalinan Kala dua (II) Pada Ibu Primigravida Yang Tidak Diberi Kurma (*poenixdactylifera*)

Berdasarkan hasil pengkajian di PMB Djudjuk Teguh Lantek Timur Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan dijelaskan pada tabel 4.4 di atas dapat menunjukkan bahwa 50% persalinan lama kala dua (II) berlangsung normal dan 50% persalinan kala dua (II) berlangsung lambat pada responden yang tidak diberi kurma dengan durasi kala dua (II) rata-rata 65 menit.

Manuaba (2014) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi persalinan adalah *power*, his (kontraksi ritmis otot polos uterus) yaitu kekuatan mengejan ibu dalam keadaan kardiovaskuler respirasi metabolik ibu. Beberapa tanda gejala persalinan kala dua (II) yaitu ibu merasa ingin meneran bersamaan terjadinya kontraksi, ibu merasakan peningkatan tekanan pada rectum atau vaginanya. Dengan his mengedan yang terpinpin akan mengeluarkan kepala dengan diikuti seluruh badan janin pada kala dua (II) primi dua jam memimpin persalinan.

Melihat penyebab yang dapat mempengaruhi lama persalinan pada kala dua (II) yaitu psikologi ibu menanti proses kelahiran bayinya sehingga ibu menjadi semangat menghadapi proses

persalinan, dan dukungan keluarga terutama suami dan peran penolong dalam membantu proses persalinan kala dua (II). Hal ini selaras dengan pengkajian Purwoastuti (2015) keterampilan penolong persalinan salah satu faktor yang mempengaruhi persalinan dan selaras dengan pengkajian Idawati (2014) bahwa perasaan cemas dan takut merupakan faktor utama yang menyebabkan rasa sakit dalam persalinan dan mempengaruhi kontraksi rahim menyebabkan persalinan menjadi lama. Namun, ibu yang secara psikologis mendapat support keluarga akan merasa nyaman saat bersalin dan akhirnya mengalami kelancaran persalinan.

Melihat keterlambatan pada kala dua (II) pada ibu bersalin mengalami kelelahan karena berpuasa. Ketika proses persalinan berlangsung, ibu memerlukan stamina dan kondisi tubuh yang prima dikarenakan metabolisme pada ibu bersalin akan mengalami peningkatan. Ibu bersalin yang memenuhi nutrisi dan cairan akan memiliki lebih banyak energi selama persalinan kala II. Hal ini selaras dengan pengkajian Hadianti (2018) yang menyatakan kemajuan persalinan berhubungan dengan kecukupan nutrisi ibu bersalin. Ibu bersalin yang memenuhi nutrisi menjelang persalinannya akan melalui proses persalinan dengan baik.

### 5.2 Mengidentifikasi Lama Persalinan Kala dua (II) Pada Ibu Primigravida Yang Diberi Kurma (*Phoenixdactylifera*).

Berdasarkan hasil pengkajian di PMB Djudjuk Teguh Lantek Timur Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan bahwa 50% persalinan

lama kala dua (II) berlangsung lebih cepat dan 50% persalinan kala dua (II) berlangsung normal pada responden yang diberi kurma.

Usia ibu sangat berpengaruh terhadap lama kala dua (II) akibat kesiapan ibu dalam persalinan karena ibu perlu kesiapan fisik dan mental. Usia dibawah 20 tahun bukan masa yang baik untuk hamil karena organ-organ reproduksi masih belum sempurna, hal ini tentu akan menyulitkan proses persalinan. Hal ini selaras dengan pengkajian Trismiyana (2015) bahwa usia ibu hamil berpengaruh terhadap proses kala dua (II) persalinan. Pada usia ibu hamil lebih dari 35 tahun atau kurang dari 20 tahun akan terhambat pada penurunan fungsi hormon kewanitaan dan akan meningkatkan resiko angka kematian ibu dan janin dibanding wanita yang hamil dan bersalin di rentang usia 20 tahun sampai 30 tahun.

Proses persalinan membutuhkan energi dan stamina yang optimal, namun masih ada praktik-praktik yang membatasi asupan cairan dan makanan selama proses persalinan. Nyatanya energi dan stamina yang optimal merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi dengan baik selama proses persalinan (Khotimah, 2018). Selama proses persalinan, ibu hamil membutuhkan banyak energi untuk mendorong janin keluar, proses ini akan menyebabkan kelelahan. Kurma mengandung glukosa tinggi sederhana sebagai sumber energi tubuh saat melahirkan. Gula yang ditemukan kurma mudah diserap oleh tubuh. Oleh karena itu dengan diberi kurma mulai dari fase aktif diharapkan nantinya ibu dapat lebih

cepat dalam proses lama kala II. Karena jika ibu tidak mempunyai kekuatan dalam mengejan maka akan berpengaruh besar terhadap kala dua (II) pada saat proses pengeluaran janin. Pemberian kurma sebagai sumber energi dapat menjadi nutrisi selama persalinan.

### **5.3 Menganalisa Pengaruh Pemberian Kurma (*Phoenixdactylifera*) Terhadap Lama Persalinan Kala dua (II)**

Dibuktikan hasil analisa data menggunakan uji *T-test* nilai Sig. (2-tailed) adalah  $0,182 >$  nilai probabilitas  $0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara lama persalinan kala dua (II) yang diberi kurma dan lama kala dua (II) yang tidak diberi kurma. Perlunya energi yang begitu besar untuk mengedan sehingga asupan makanan dan cairan pada ibu bersalin harus dipenuhi, salah satunya upaya dengan pemberian kurma yang baik diberikan sebelum dan saat bersalin. Hal ini selaras dengan pengkajian Lelly (2020) pemberian kurma yang diberikan dalam satu waktu sehingga manfaat yang diperoleh hanya pada cadangan tenaga persalinan. Hanya saja tidak berpengaruh pada kemajuan persalinan. Berbeda dengan hasil pengkajian Marizni (2020) menemukan bahwa mengkomsumsi makanan yang kaya karbohidrat seperti kurma berpengaruh terhadap kemajuan persalinan. Hal ini disebabkan adanya kandungan gula dalam kurma dapat langsung diserap oleh tubuh.

Berdasarkan penelitian dari hasil statistik diperoleh hasil “tidak ada pengaruh pemberian kurma terhadap lama persalinan kala II”,



akan tetapi jika dilihat dari durasi kala dua (II) maka persalinan pada ibu yang diberi kurma lebih cepat dibandingkan dengan ibu yang tidak diberi kurma. hal ini sesuai dengan pendapat Mutiah (2019). Penyebabnya karena diduga kandungan glukosa yang tinggi pada kurma mampu diserap dan dicerna dengan baik oleh tubuh sebagai energi sebagai penambah tenaga selama persalinan dan bagi aktivitas seluler. Berbeda dengan hasil pengkajian Kordi *et.al* (2014) yang menunjukkan bahwa kurma kaya akan karbohidrat sebagai sumber tenaga, mengurangi perdarahan postpartum, mempengaruhi kemajuan persalinan dan spontanitas dalam persalinan.

## **PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisa data yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ibu bersalin yang tidak diberi kurma (*phoenixdactylifera*) 50% mengalami persalinan kala dua (II) dengan normal
2. Ibu bersalin diberi kurma sebagian mengalami lama kala dua (II) lebih cepat dan sebagian mengalami lama persalinan kala dua (II) normal.
3. Pemberian kurma tidak ada pengaruh terhadap lama persalinan kala dua (II) di PMB Djudjuk Teguh Lantek Timur Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan.

### **6.2 Saran**

#### **6.2.1 Teoritis**

Diharapkan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya memperluas kajian teori tentang pengaruh

pemberian kurma terhadap lama kala dua (II) pada ibu primigravida serta dapat memperbanyak sampel dikarenakan dalam pengkajian ini keterbatasan dalam sampel yang sangat sedikit. Dan diharapkan juga dalam pemberian kurma untuk peneliti selanjutnya tidak diberikan hanya satu waktu agar lebih efektif dalam penambahan energi pada ibu bersalin sehingga dapat mencegah persalinan lama pada kala II

#### **6.2.2 Praktis**

Memberikan informasi yang dapat membantu persalinan lama kala dua (II) pada ibu primigravida pada ibu inpartu dapat memberikan informasi alternatif cara mempercepat lama kala dua (II) pada proses persalinan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmed, Izzadin *et.al*. 2018. *Effects of Date Fruits Consumption on labour and vaginal delivery in tabuk, KSA. Journal of taibah university medical sciences.*
- Andianto, Catur. 2013. *Tips memilih dan menyimpan buah-buahan.* Yogyakarta. Suaka media.
- Ari Sulistyawati. 2012. *Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin.* Jakarta: Salemba Medika.
- Arsina,dkk. 2012. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan.* Yogyakarta. Graalmu.
- Cashion, Perry, Lowdermilk. 2013. *Keperawatan Maternitas edisi 8.* Singapura: Elsevier Morby
- Cunningham F.G., dkk. 2013. *Obstetri Williams Jilid 1.* Edisi 21. Jakarta:KedokteranEGC.

- Ernawati, Lia. 2019. *Khasiat Tokcer Madu dan Kurma*. Yogyakarta: Laksana.
- Hadianti, Dian Nur. *Kemajuan Persalinan Berhubungan dengan Asupan Nutrisi*. Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan.
- Idawati, dkk. 2014. *Dukungan Keluarga Terhadap kelancaran Proses Persalinan di BPS Muksinin*. Jurnal Keperawatan.
- Ide, Pangkalan. 2011. *Health Secret Of Dates*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Khotimah, Wahyudi. 2018. *Buku Kehamilan*. Yogyakarta. Indolitersasi
- Kordi, M. et.al., 2014. The Effect of Late-Pregnancy Consumption of Date Fruit on Cervical Ripening in Nulliparaous Women. *Journal of Midwifery & Reproductive Health*, 2(3), pp.151-156.
- Kuswanti, I., & Melina, F. 2014. *Askeb II Persalinan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Legawati. 2018. *Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Malang: Wineka Media.
- Lely, dkk. 2020. *Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Kemajuan Persalinan Kala dua (II)Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Aura Syifa Kediri*. Jurnal Kebidanan
- Manuaba, Ayu Ida. 2014. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC
- Marizni, Shinda. 2020. *Jurnal Pengaruh Pemberian Kurma Madu Terhadap Durasi Persalinan Kala dua (II)Pada Ibu Bersalin di RSUD Sekatu*. Jurnal Ilmu Kesehatan.
- Marmi. 2012. *intranatal care asuhan kebidanan*. Yogyakarta Pustaka pelajar
- Mochtar . 2013. *Sinopsis Obstetri Jilid II*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Mutmainnah, Annisa. 2017. *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: ANDI
- Mutiah, Cut. 2019. *Pengaruh Pemberian Jus Kurma Pada Ibu Bersalin Kala I Terhadap Durasi Persalinan*. Jurnal Sago Gizi dan Kesehatan.
- Munro. 2012. *Askeb Persalinan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Purwoastuti, dkk. 2015. *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta. Pustaka Baru
- Prawirohardjo Sarwono. 2020. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka
- Rukiyah, 2013, *Asuhan Persalinan Normal* , Jakarta : CV .Trans. Info Media.
- Sulistiyowati dan Nugraheni. 2013. *asuhan kebidanan ibu bersalin*. Yogyakarta. Selemba Medika
- Trismiyana,dkk. 2011. *Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Partus Lama*. Jurnal Ilmu Kesehatan
- Widiastuti, Triana. 2021. *Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primigravida*. Jurnal Keperawatan.